PENGARUH HASIL BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI, PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH 1 PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Dian Wulandari

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email: wulandian006@gmail.com

Agung Listiadi

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email: Agung_296@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar matematika ekonomi, pemahaman pengantar akuntansi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling.* Sampel yang diambil sebanyak 149 responden dari populasi 238 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013, 2014 dan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil analisis Uji F diketahui bahwa terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan dari keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis Uji t menunjukkan bahwa: (1) hasil belajar matematika ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. (2) pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. (3) kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Akuntansi Keuangan menengah 1

Abstract

The purpose of this research is to find the influence of mathematics economy, understanding introductory accounting and learning independence of the result of the study accounting medium 1. Technique the sample collection use proportional random sampling. Samples to be taken as many as 149 respondents of the population 238 students education accounting the 2013, 2014 and 2015 Economy Faculty Surabaya State University. The results of the analysis test F be seen that is the simultaneously and significant of a whole independent variable on variables dependent. Based on the result of the analysis test t shown that: (1) of the economic learn math have had a positive impact and significantly to study results the accounting medium 1. (2) understanding introductory accounting have had a positive impact and significantly to study results the accounting medium 1. (3) independence learn have had a positive impact and significantly to study results the accounting medium 1.

Keywords: mathematics economy, understanding introductory accounting, independence of learning, study results medium accounting 1.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakuk an oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah dalam menjalankan aktifitas belajar baik di lembaga sekolah maupun di luar lembaga sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan sangatlah penting terutama dalam pendidikan formal.

Dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan berjenang mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Universitas Negeri Surabaya merupakan salah satu pendidikan tinggi yang aktifitasnya melaksanakan

proses pendidikan. Akan tetapi semua itu tidak akan terlaksana tanpa adanya pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan baik dan tepat akan memberikan kontribusi yang sangat besar baik perkembangan potensi mahasiswa dan hasil belajar yang diperoleh. Dimana, hasil belajar di sistem pendidikan merupakan tolok ukur keberhasilan belajar mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang didapat. Menurut Purwanto (2011:44) hasil belajar digunakan sebagai pengukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Berdasarkan perolehan data hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi belum mencapai hasil optimal Menurut Nelson et al (2008) menyatakan bahwa hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 merupakan prediktor yang baik untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa secara keseluruhan. Diketahui sebanyak 19,04% mahasiswa yang tergolong tinggi, 63,09% mahasiswa tergolong sedang dan 17,85% mahasiswa tergolong rendah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor diantaranya kemampuan dalam berhitung, pemahaman akuntansi dasar dan tingkat kemandirian belajar.

Mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan dasar akan merasa kesulitan dalam belajar akuntansi. Sebagaiaman disebutkan oleh Millia (2007) seseorang yang memiliki pengetahuan akuntansi secara mendalam dapat meningkatkan kemampuannya dalam bidang akuntansi. Sejalan dengan Rumini (dalam Irhami dan Wiyani, 2013) kesulitan belajar merupakann suatu kondisi saat peserta didik mengalami hambatan-hambatan tertentu untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar secara optimal. Salah satu pengetahuan dasar yang hendak dikuasai dalam bidang akuntansi adalah keamampuan matematika (berhitung). Kemampuan berhitung mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat dilihat pada hasil belajar matematika ekonomi. Di sistem pendidikan, pelajaran matematika memang menjadi pengetahuan dasar untuk mendalami ilmu pengetahuan lainnya. Belajar akuntansi berhubungan dengan matematika, karena akuntansi termasuk ilmu yang memakai logika dan perhitungan-perhitungan. Berdasarkan hasil belajar belajar matematika ekonomi yang diperoleh mahasiswa pendidikan akuntansi sebanyak 30,17% mahasiswa yang memperoleh nilai tinggi, 47,92% mahasiswa yang memperoleh nilai sedang, dan sebanyak 21,89% mahasiswa memperoleh nilai rendah. Hasil penelitian Fajriah (2015) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar matematika siswa dengan hasil belajar akuntansi siswa. Sedangkan Pradana (2016) menyimpulkan bahwa mata pelajaran matematika tidak mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selain mata kuliah matematika ekonomi yang menjadi faktor minimnya hasil belajar akuntansi keuan gan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Selanjutnya tingkat pemahaman pengantar akuntansi. p ada semester pertama, pengantar akuntansi merupakan mata kulliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa pendidikan akuntansi. Untuk itu diharapkan mahasiswa dapat mengerti tentang konsep dasar akuntansi dengan baik karena pengantar akuntansi dapat menunjang pemahaman pada mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1. Pemahaman pengantar akuntansi dapat dinyatakan dalam bentuk nilai. Nilai mata kuliah pegantar akuntansi mahasiswa Pendidikan Akuntansi cukup baik. Namun mahasiswa masih seringkali mengalami kesulitan dalam menempuh mata kuliah akuntansi keuangan menengah 1. Menurut Basuki (2014) pemahaman pengantar akuntansi dapat mempengaruhi mata kuliah akuntansi keuangan menengah1 maupun akuntansi keuangan menengah 2, karena pengantar akuntansi merupakan dasar dari ilmu akuntansi.Oleh karena itu, mahasiswa yang ingin mempelajari akuntansi lebih lanjut akan mempunyai landasan pengetahuan yang mendalam. Hasil penelitian Silviani(2016) menyatakan penguasaan konsep akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh terhadap hasil belajar akutansi keuangan menengah 1 adalah kemandirian belajar. Di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk meningkatkan kemandirian belajarnya karena proses pembelajaran diperguruan tinggi berbeda dengan proses pembelajaran di sekolah. Tingkat kemampuan memahami materi setiap individu ada yang cepat, sedang dan sangat lambat. Menurut Hidayat dan Listiyani (2013) menyatakan bahwa kemampuan belajar mandiri menjadi lebih diperlukan oleh mahasiswa yang menghadapi tugas mandiri, tugas dalam bentuk proyek terbuka. Kemandirian belajar pada mahasiswa menjadi syarat dalam membentuk pribadi yang profesional. Sedangkan menurut Tahar (2006) kemandirian belajar menuntut tanggung jawab yang besar pada diri peserta didik oleh karena itu, peserta didik berusaha melakukan berbagai kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar

Hasil wawancara pada mahasiswa pendidikan akuntansi menunjukkan rendahnya kesadaran untuk be lajar mandiri dalam mempertanggungjawabkan sesuatu yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa. Pada kenyataannya ketergantungan mahasiswa pada orang lain saat mengerjakan ujian maupun mendapat tugas dari

UNESA Universitas Negeri Surabaya

dosen cenderung menyontek dantidak memiliki inisiatif sendiri untuk mengerjakan tugas sesuai kemampuan, kurangnya kepercayaan diri terlihat dari mahasiswa yang cenderung pasif sehingga perkembangan sikap kritis masih kurang. Hasil penelitian Prayuda (2014) menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sama halnya dengan hasil penelitian Febriyani (2015) menyatakan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhada p hasil belajar akuntansi.

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitain dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya".

Rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut : (1) Apakah hasil belajar matematika ekonomi, pemahaman pengantar akuntansi, dan kemandirian belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya?, (2) Apakah terdapat pengaruh secara parsial hasil belajar matematika ekonomi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya ?, (3) Apakah terdapat pengaruh secara parsial pemahaman pengantar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya ?, (4) Apakah terdapat pengaruh parsial kemandirian belajar akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya ?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel tertentu dengan variabel yang lain. Rancangan penelitian sebagai berikut:

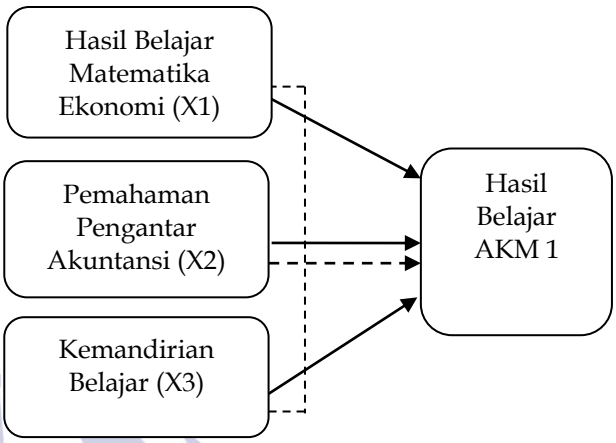

Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang beralamat di Jl. Ketintang Surabaya, 60231. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi Angkatan 2013, 2014 dan 2015 atau sebanyak 238 mahasiswa. Sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling*. Dari perhitungan banyaknya besaran populasi, maka diketahui besarnya sampel untuk masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Angkatan	Proporsional sampling	Jumlah
2013	70/238 × 149 = 43,8	44
2014	82/238 × 149 = 51,3	51
2015	86/238 × 149 = 53,8	54
Jumlah Sampel		149

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner. dokumentasi untuk mengmpulkan data nilai akhir mata kuliah matematika ekonomi, pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan menengah 1 yang diperoleh dari Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Sedangkan kuesioner digunakan untuk memperoleh data kemandirian belajar dengan menggunakan *skala likert 5* poin. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas,Uji Multikolineritas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa pengaruh hasil belajar matematika ekonomi, pemahaman pengantar akuntansi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 35,276 > 2,710 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 > 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel X1, X2, X3 berpengaruhsecara bersama-sama dan signifikan terhadap variabel Y.

Sedangkan hasil Uji t menunjukkan variabel hasil belajar matematika ekonomi (X1) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 (Y) dengan hasil data sebesar 4,963 dan nilai signifikan sebesar 0,000<0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika ekonoimi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Pemahaman pengantar akuntansi (X2) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 (Y) dengan hasil data sebesar 4,308 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Kemandirian belajar (X3) berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 (Y) dengan hasil data 2,233 dan nilai signifikan sebesar 0,027<0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Tabel 4.21 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650[a]	,422	,410	,84665

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Belajar, Pemahaman Pengantar Akuntansi, Hasil Belajar Matematika Ekonomi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1

Sumber : Hasil Output Spss (2017)

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan nilai R (korelasi berganda) sebesar 0,650 menunjukkan bahwa terdap hubungan positif antara variabel hasil belajar matematika ekonomi, pemahaman pengantar akuntansi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akunta nsi keuangan menengah1.Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang erat antara ketiga variabel bebas dalam menjelaskan hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 sebesar nilai Adjusted R Square 0,410 atau 41,00% sedangkan 59,00% dipengaruhi oleh variabel lain yan g tidak digunakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Pemahaman Pengantar Akuntansi Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar matematika ekonomi, pemahaman pengantar akuntansi dan kemandirian belajar berpenga ruh secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi < 0,05. Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya semakin tinggi hasil belajar matematika ekonomi, pemahaman pengantar akuntansi dan kemandirian belajar pada mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 yang diperoleh. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Gist et al (dalam Zandi dan Shahabi, 2012) menunjukkan keterampilan perhitungan menjadi kebutuhan bagi mahasiswa akuntansi. Keterampilan berhitung berkaitan dengan pengalaman belajarnya. Mahasiswa yang kemampuan berhitungnya baik maka dapat membantu dalam mempelajari ilmu akuntansi. Sebaliknya jika mahasiswa kurang baik dalam kemampuan berhitung maka akan mengalami kesulitan dalam mempelajari ilmu akuntansi. hasil penelitian Suhandiah (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah prasyarat terhadap hasil belajar mahasiswa.

Salah satu mata kuliah yang menjadi prasyarat utama dibidang akuntansi yaitu mata kuliah pengantar akuntansi. Yang mana mata kuliah tersebut dapat memberikan pengetahuan teori maupun keterampilan bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi sebelum menempuh mata kuliah akuntansi berikutnya. Sehingga mahasiswa yang ingin belajar akuntansi lebih lanjut akan mempunyai landasan pengetahuan yang mendalam. Hasil Penelitian Silviani (2016) menyatakan penguasaan konsep akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1.

Selain itu, kemandirian belajar pada mahasiswa menjadi syarat untuk membentuk pribadi yang profesi onal. Mahasiswa sebagai manusia dewasa dituntut unt uk meningkatkan kemandirian belajarnya karena berkaitan dengan kemampuannya dalam melakasanaka

n tanggung jawab tanpa ketergantungan pada orang lain. Hasil penelitian dari Febriyani (2015) kemandirian be lajar dan pemahaman akuntansi dasar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akuntansi. Dalam mempelajari pengantar akuntansi Dan dalam penelitian Suhendri (2012) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Pengaruh Hasil Belajar Matematika Ekonomi (X1) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar matematika ekonomi berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan t_{hitung} sebesar 4,963 dan signifikan <0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil belajar matematika ekonomi terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Semakin tinggi hasil belajar matematika ekonomi maka semakin tinggi pula hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi yang diperoleh.

Hasil penelitian ini didukung oleh Fajriah (2015) menyatakan bahwa terdapatpengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar matematika terhadap hasil belajar akuntansi. Dalam penelitian Pradana (2016) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara hasil belajar mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradana (2016) yang menyimpulkan bahwa mata pelajaran matematika tidak mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 5,5%. Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2013) yang menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara ilmu matematika dengan akuntansi.

Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi (X2) terhadap Hasil Belajar Akutansi Keuangan Menengah 1 (Y) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan men engah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan t_{hitung} sebesar 4,134 dan signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya semakin tinggi pemahaman pengantar akuntansi mahasiswa maka semakin tinggi pula hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 yang diperoleh.

Menurut Novius (2010) untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi lebih mendalam perlu mempelajari dasar-dasar akuntansi terlebih dahulu. Menurut Rubiah (2013) mengemukakan bahwa untuk menguasai ilmu akuntansi dengan memahami terlebih dahulu akan konsep dasar akuntansi. Apabila dasar akuntansi telah dikuasai dengan baik semua orang pas ti akan dengan mudah menjalani dan mempraktekannya. Hasil penelitian didukung oleh Silviani (2016) penguasaan konsep akuntansi berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Dalam penelitian Suryanti (2013) mengemukakan bahwa pemahaman mahasiswa akan pengantar akuntansi mempermudah dalam belajar akuntansi keuangan menengah 1. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarto (2014) menyimpulkan mata kuliah pengantar akuntansi berhubungan negatif dan tidak berpengaruh terhadap nilai akuntansi.

Pengaruh Kemandirian Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 (Y) pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemahaman pengantar akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi dengan t_{hitung} sebesar 4,134 dan signifikan < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya semakin tinggi tingkat kemandirian belajar mahasiswa maka akan tinggi pula hasil belajar akuntansi keuangan menenagh 1 yang diperoleh. Kemandirian mahasiswa dalam belajar akuntansi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik selain itu kemandirian seseorang dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap tanggung jawab dan akan berdampak juga pada kinerja atau hasil belajarnya.

Menurut Prismantara (2006) menyebutkan kemandirian belajar yang tinggi akan menghasilkan ha sil belajar akuntansi yang optimal. Begitu sebaliknya kemandirian belajar yang rendah akan menghasilkan hasil belajar akuntansi yang rendah pula. Menurut Prayuda (2014) siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung bersikap tenang saat mengahadapi suatu masalah pengerjaan tugas-tugas belajar dikarenakan

mempunyai kepercayaan yang tinggi sehingga tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.

Hasil penelitian ini didukung teori dari Rosyidah (2010) yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kemandirian belajar terha dap hasil belajar. Sama halnya dengan hasil penelitian Febriyani (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Bertentangan dengan hasil penelitian dari Fitriana dkk (2015) menyebutkan bahwa kemandirian belajar tidak berpengaruh secara langsung terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijadikan kesimpulan sebagai berikut: (1) Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Pemahaman Pengantar Akuntansi dan Kemandirian Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Akutansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Pemahaman Pengantar Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akutansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (3) Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian makan dapat diberikan saran sebagai berikut: (1) Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kembali kemampuan berhitung, pemahaman dalam akuntansi dasar terutama pada mahasiswa pendidikan akuntansi sebagai calon guru akuntansi berikutnya. (2) Penelitian ini hanya terbatas pada variabel hasil belajar akuntansi keuangan menengah 1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan data interval dan lokasi penelitian dapat dilaksanakan di Sekolah Menen gah Kejuruan (SMK). Dengan teknik pengambilan data menggunakan tes kemampuan pada siswa. (3) Bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner atau angket perlu memperhatikan instrumen dan teori yang digunakan. Teori kemandirian belajar yang disarankan adalah teori dari Candy, Robert Ronger dan Gibbons. Skala pengukuran menggunakan skala likert 7 poin.

DAFTAR PUSTAKA

Dahar, Ratna Wilis. 2011. Teori-Teori Belajar & Pembelajaran. Jakarta: Erlangga.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Febriyani, Annisa Rosma.2015. "Hasil Belajar Komputer Akuntansi Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Dan Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012".Jurnal Pendidikan, (*Online*), (Diunduh 19 Januari 2017).

Fajriah, Anita Nurul dkk.2015. "Pengaruh Hasil Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Di SMK".*Jurnal Pendidikan UNTAN*, (*Online*), (Diunduh 19 Januari 2017).

Ghozali, Imam. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hayat, Bahrul dan Suhendra Yusuf. 2010. *Benchmark Internasional Mutu Pendidikan*. Semarang: Bumi Aksara.

Millia, Vita. 2007. "Pengaruh Kemampuan Awal Tentang Akuntansi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi". *Jurnal Pendidikan UMS,*(*Online*), (Diunduh 16 Desember2016).

Pradana, Hengki Fitroni. 2016. "Hubungan Mata pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X TSP.

Silviani, Wuri Pratiwi. 2016. "Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Menengah 1 Ditinjau Dari Penguasaan Konsep Akuntansi Dan Kontinuitas Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015/2016".*Jurnal Pendidikan Akuntansi.* (*Online*), (Diunduh 23 Februari 2017).

Suhandiah, Sri dan Bambang Hariadi. 2014. "Pengaruh Mata Kuliah Prasyarat Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Pemrograman Basis Data". Jurnal Pendidikan (TEKNODIKA) *ISSN 1693-9107*, Vol. 12 (1) pp: 93-105.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhendri,Huri .2012. "Pengaruh Kecerdasan Matematis-Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika".*Jurnal Pendidikan. ISSN: 2088-351X*, (*Online),*(Diunduh 1 Februari 2017).

Sulistiyowati, Erna Dwi. 2010. "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Dasar-Dasar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Al-Islam 3 Surakarta Tahun Ajaran 2010/2011". Jurnal Pendidikan Ekonomi. (*Online*), (Diunduh 7 Maret 2017).

Suyono,dan Hariyanto.2014. *Belajar dan Pembelajaran, Teori dan Konsep Dasar*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset.

Yunker, Penelope dkk. 2009. "The Influence of Mathematics Ability on Perfomeance in Principles of Accounting". *The Accounting Education*. Vol. XIX: pp 1-20.

Zandi, Gholamreza dan Alireza Shahabi. 2012. " The Relationship Mathematics Excellency and Efficiency of Accounting Students". *Journal of Modern Accounting and Auditing*. ISSN 1548-6583. Vol. 4 (10): pp. 1419-1427.

UNESA
Universitas Negeri Surabaya